

## **Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Moderating**

**Adela Pangestiti Hayu Nengrum<sup>1\*</sup>, M Cholid Mawardi<sup>2</sup>, Siti Aminah Anwar<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang  
\*Email Korespondensi: pangestiti28@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This research aims to examine the influence of family environment, entrepreneurial knowledge, personality and motivation on interest in entrepreneurship with self-efficacy as a moderating variable in accounting students at Unisma, UMM, UIN Malang. Environment, entrepreneurial knowledge, personality and motivation are considered as independent variables, entrepreneurial interest is the dependent variable, while self-efficacy is a moderating variable. The methodology used in this research is a quantitative approach. Primary data was obtained through distributing questionnaires. The target population is accounting students class of 2020 at Unisma, UMM, UIN Malang, with a sample size determined using the Slovin formula of 85 respondents. The hypothesis was tested using statistical analysis including descriptive statistics, research instrument tests, normality test, classical assumption test, Moderate Regression Analysis (MRA), and hypothesis testing using SPSS Version 29. The test results showed that the family environment did not have a significant effect on interest in entrepreneurship. Entrepreneurial knowledge, personality and motivation have a significant effect on interest in entrepreneurship, self-efficacy does not moderate the influence of the family environment on interest in entrepreneurship. In addition, self-efficacy moderates the influence of entrepreneurial knowledge, personality, and motivation on entrepreneurial interest.*

**Keywords:** *Family environment, entrepreneurial knowledge, personality, motivation, interest in entrepreneurship, self-efficacy.*

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Pengangguran adalah permasalahan ketenagakerjaan yang menyebabkan sorotan di banyak Negara, termasuk di Indonesia. Permasalahan ini diakibatkan tidak seimbang nya tenaga kerja dengan lapangan kerja yang disediakan. Dimana angkatan kerja makin bertambah tetapi lapangan kerja semakin berkurang. Sudah saatnya generasi muda untuk mengubah pola pandang mereka, menjadi wirausaha perlu dipikirkan bukan hanya menjadi pegawai setelah lulus yang menjadi pilihan.

Berwirausaha merupakan upaya seseorang untuk membangun lowongan kerja secara sendiri, baik dengan menciptakan usaha baru maupun membuat sesuatu yang baru untuk menambah pendapatan sendiri maupun masyarakat. Berwirausaha sering kali dianggap sebagai pilihan karier yang kurang disukai karena banyak rintangan dengan kehidupan sehari-hari yang kurang menentu, banyak hambatan serta tekanan terkait dengan proses mendirikan bisnis baru namun gagal. Kasmir (2011:19) mendefinisikan berwirausaha merupakan seseorang yang mempunyai jiwa tangguh dalam mengambil keputusan guna memulai usaha dalam bermacam situasi. Memiliki jiwa berani mengambil suatu keputusan memiliki arti bermental mandiri serta kuat untuk memulai suatu bisnis, tanpa terpengaruh oleh ketakutan maupun kecemasan dalam situasi yang kurang menentu.

Salah satu komponen yang dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Keluarga adalah tempat di mana seseorang dirawat dan dibesarkan. Tempat untuk mendapatkan pengetahuan dari orang tuanya, sehingga keluarga mempengaruhi

pertumbuhan seorang anak. Peran orang tua dalam keluarga akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan dipilih anak tentang masa depan mereka. Menjadi seorang wirausaha membutuhkan dukungan orang tua dan keluarga, jika keluarga mendukung dan memberikan dampak positif kepada minat seseorang dalam berbisnis maka semakin tinggi minatnya dalam berwirausaha, sebaliknya jika dukungan keluarga kecil maka minat seseorang semakin rendah atau tidak mempunyai minat berwirausaha.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) salah satu komponen yang berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha yaitu faktor internal atau pembelajaran di mana pengetahuan kewirausahaan dapat dipelajari baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Menurut Suryana (2013:80) menyatakan bahwa seorang pelaku usaha tidak akan efektif jika tidak mempunyai informasi, kapasitas dan keinginan. Memiliki keinginan tapi tidak memiliki rasa mampu dan informasi, akan kesulitan berkreasi serta sulit berhasil. Begitu pun, jika punya informasi dan kemampuan, jika tidak punya kemauan, maka tidak akan efektif menjadi seorang wirausaha.

Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah faktor kepribadian. Kepribadian dalam berwirausaha adalah komponen penting saat menentukan sikap berwirausaha. Orang yang mempunyai kepribadian wirausaha akan kuat, mudah dalam menghadapi tantangan, serta mampu mengelola peluang kerja bagi dirinya maupun orang lain. Penelitian yang dilakukan oleh Agusmiati, (2018) menjelaskan bahwa semakin kuat kepribadian maka semakin besar minat wirausaha pada siswa, begitu pula sebaliknya.

Motivasi berwirausaha merupakan sebagai salah satu ketertarikan yang menimbulkan seseorang melaksanakan aktivitas wirausaha. Motivasi dideskripsikan sebagai dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan. Motivasi berwirausaha berupa alasan-alasan yang mendukung individu dalam melaksanakan suatu usaha. Motivasi berwirausaha juga menjadi faktor penting dalam menciptakan minat berwirausaha. Kesuksesan dapat dicapai apabila ada motivasi yang kuat dari pihak mahasiswa yang terlibat.

Menurut Badura, (1997) efikasi diri (*self efficacy*) adalah sebuah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menjalankan kegiatan atau melaksanakan hal-hal yang dibutuhkan untuk menggapai tujuan tertentu. Dapat dijelaskan pula efikasi diri (*self efficacy*) merupakan keyakinan seseorang bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas tertentu dengan baik.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, motivasi dan *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Apakah *self efficacy* memoderasi pengaruh lingkungan keluarga, pengaruh pengetahuan, kepribadian, motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, motivasi dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Bagaimana *self efficacy* memoderasi pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Theory of Planned Behavior* (TPB)**

*Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) dapat menjadi bukti teori ini dapat dipakai untuk mengukur minat seseorang, dan teori ini dianggap sebagai bukti teori yang paling baik untuk memahami perilaku dan terbukti masuk akal untuk mengukur minat berwirausaha.

### **Minat Berwirausaha**

Limbong (2010:127) menyatakan bahwa “minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorong seseorang untuk mencapai sebuah tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui serta mempelajari tentang keinginannya

sebagai kebutuhan”. Dengan adanya tekad yang tinggi untuk usaha dalam diri seseorang, maka akan mendukung seseorang tersebut untuk melaksanakan aktivitas usaha daripada dengan seseorang yang kurang mempunyai tekad usaha di dalam dirinya.

### **Lingkungan keluarga**

Lingkungan Keluarga adalah komponen yang akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Keluarga yaitu tempat di mana anak dirawat dan dibesarkan. Tempat di mana seorang anak mendapat ilmu pendidikan dari ayah dan ibunya. Oleh karena itu, lingkungan keluarga mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak. Khususnya tingkat peran orang tua merawat anaknya serta keadaan ekonomi rumah tangga. Alma (2008:8) menyatakan lingkungan keluarga dapat berpengaruh terhadap pilihan individu untuk memilih menjadi seorang wirausaha. Hal ini biasa diketahui dari mana pendapatan dihasilkan, seperti orang tua yang bekerja sendiri maupun mempunyai bisnis sendiri maka membuat individu akan memilih sebagai pengusaha.

### **Pengetahuan Kewirausahaan**

Puspitaningsih, (2014) pengetahuan kewirausahaan merupakan bentuk segala sesuatu yang didapati tentang bentuk penjelasan serta pemahaman tentang cara berusaha guna mengumpulkan keberanian dalam mengambil tantangan secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha.

### **Kepribadian**

Kepribadian kewirausahaan adalah komponen penting dalam menetapkan perilaku berwirausaha. individu yang mempunyai kepribadian wirausaha harus kuat dan mampu dalam mengatasi kesulitan hidup serta memanfaatkan peluang bagi diri sendiri dan bagi orang lain. Alma (2010:21) menyatakan bahwa wawasan kepribadian ideal seorang wirausaha yaitu individu yang mampu keluar dari kesulitan yang dihadapi serta mengatasi kemiskinan dengan menggunakan kemampuannya sendiri tanpa bantuan orang lain.

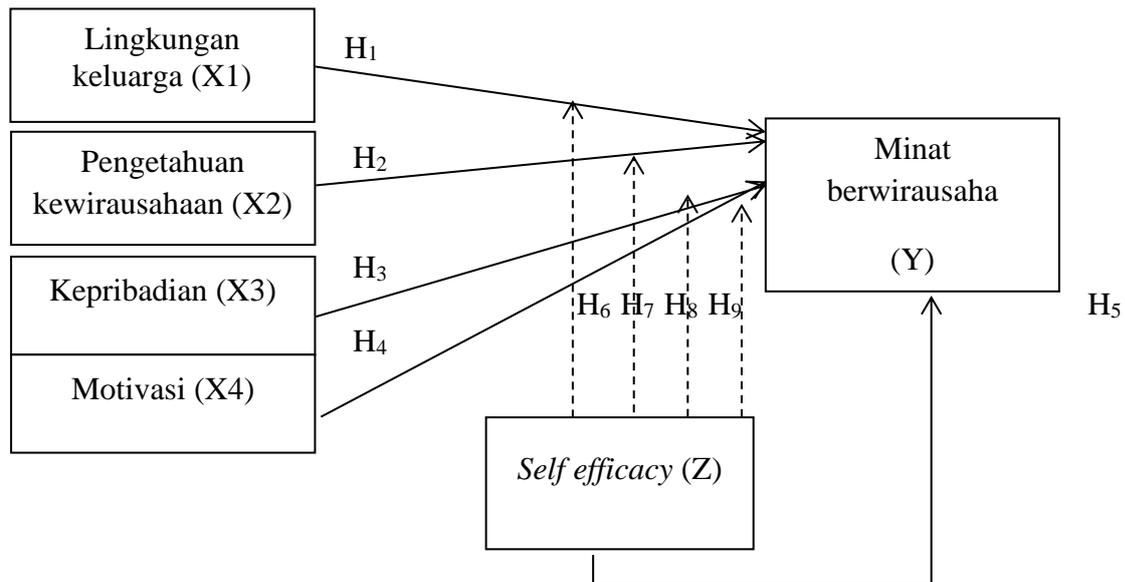
### **Motivasi**

Motivasi adalah sebuah dukungan yang ada dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut mendapat atau mencapai tujuan yang diinginkan secara baik maupun buruk. Motivasi dapat memungkinkan seseorang untuk melakukan perubahan yang ada pada dirinya sendiri yang dihasilkan dari perasaan, jiwa serta emosi sehingga menimbulkan dorongan untuk melakukan suatu tindakan karena kebutuhan, kemauan dan tujuan tersebut. Motivasi berwirausaha didefinisikan oleh Gerungan dalam Suryana & Bayu (2010:99) yaitu suatu keinginan yang muncul dari diri seseorang untuk melakukan tindakan yang berhubungan dengan kewirausahaan.

### **Self Efficacy**

Sintya, (2019) menyatakan bahwa *Self efficacy* adalah rasa yakin dari diri individu atas kemampuannya untuk menggapai tujuan yang ditetapkan. Seseorang memiliki *Self efficacy* besar maka mempunyai rasa keberhasilan atau pencapaian yang lebih besar daripada seseorang yang mempunyai *self efficacy* yang kecil. *Self efficacy* mempengaruhi mahasiswa, karena menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha.

## Kerangka Konseptual



## Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub> : Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

H<sub>2</sub> : Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

H<sub>3</sub> : Kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

H<sub>4</sub> : Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

H<sub>5</sub> : *Self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

H<sub>6</sub> : *Self efficacy* memoderasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

H<sub>7</sub> : *Self efficacy* memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

H<sub>8</sub> : *Self efficacy* memoderasi pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha.

H<sub>9</sub> : *Self efficacy* memoderasi pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha.

## METODE PENELITIAN

### Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2013:14) menyatakan bahwa penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang di dapat kemudian akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis dengan statistik. Penelitian ini dilakukan di tiga Perguruan Tinggi yang berada di Kota Malang yaitu :

Universitas Islam Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Muhammadiyah Malang. Waktu penelitian berlangsung pada bulan November 2023 sampai Februari 2024.

### Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2020 yang berada di Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Jumlah angket yang kembali dan dilakukan proses pengolahan data sebanyak 85 angket.

### Definisi Operasional Variabel

#### 1. Lingkungan Keluarga (X1)

Adalah satu kesatuan antara ayah, ibu, anak beserta anggota keluarga lainnya yang dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha. Indikator Lingkungan Keluarga menurut Slameto (2010:60) yaitu : 1. Keluarga berfungsi *modeling, organizing, teaching, learning* dalam kehidupan anak. 2. Sikap dan perlakuan orang tua berbeda sesuai dengan kepribadian masing-masing anak. 3. Latar belakang keluarga mendorong anak untuk memiliki penghasilan lebih.

## 2. Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

Menurut Zimmere, dkk (2008:20) mengemukakan komponen pendukung di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui program pendidikan kewirausahaan baik melalui perkuliahan, seminar dan praktik kewirausahaan. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan menurut Munib, dkk (2004:125) yaitu : 1. Saya memperoleh pengetahuan berwirausaha dari pendidikan formal (universitas). 2. Dosen memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan serta memberikan motivasi dalam meningkatkan minat berwirausaha. 3. Membangun visi dan misi usaha.

## 3. Kepribadian (X3)

Kepribadian merupakan kehidupan individual secara menyeluruh dalam mencapai usaha yang menjadi tujuan serta kemampuan memperoleh pengalaman. Menurut Lutfiadi & Rahmanto, (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepribadian wirausaha memiliki peranan terhadap minat berwirausaha. Indikator Kepribadian menurut Marbun dalam Alma (2013:52-57) yaitu : 1. Mempunyai sikap percaya diri serta merasa berharga terhadap dirinya sendiri. 2. Berani mengambil risiko serta mempunyai kemauan dalam mengambil risiko demi mencapai tujuan yang diinginkan. 3. Mampu bekerja sama serta dapat menerima kritik dan saran dari orang lain. 4. Tidak cepat puas atas hasil yang sudah diperoleh.

## 4. Motivasi (X4)

Menurut Gerungan dalam Suryana & Bayu (2010:99) motivasi berwirausaha adalah suatu dorongan yang muncul dari diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan. Indikator Motivasi menurut Uno (2008:23) yaitu : 1. Dorongan menerapkan disiplin untuk mendapatkan yang diinginkan. 2. Dorongan kerja keras atas keberlangsungan usaha. 3. Dorongan kemampuan untuk tidak mudah putus asa dalam mencapai tujuan usaha. 4. Dorongan kemampuan sasaran jangka panjang dalam menjalankan usaha di masa mendatang. 5. Dorongan semangat yang tinggi dalam menjalankan usaha.

## 5. Minat Berwirausaha (Y)

Minat Wirausaha merupakan rasa bersedia untuk bekerja keras dan tekun guna menggapai keinginan dalam bisnisnya Menurut Anwar dalam Nisa & Murniawaty, (2020a). Menurut Iskandar (2001) indikator minat berwirausaha yaitu : 1. Keinginan menjadi pengusaha profesional. 2. Keinginan untuk memperoleh kesejahteraan melalui kegiatan wirausaha. 3. Rencana untuk mengembangkan kegiatan usaha. 4. Keinginan mengikuti kegiatan pelatihan yang berkaitan wirausaha. 5. Tingkat kesiapan diri untuk melakukan usaha yang di jalankan.

## 6. *Self Efficacy* (Z)

Adalah sikap yakin yang ada di diri individu guna menggapai keinginan yang diharapkan dengan tujuan yang sudah ditunjukkan Sintya, (2019). Indikator *Self Efficacy* menurut Greenberg (2003) : 1. (*magnitude*). 2. (*strength*). 3. (*generality*).

### **Sumber dan Metode pengumpulan Data.**

Sumber data yang digunakan yaitu data primer dengan penyebaran kuesioner dengan pengukuran skala likert.

### **Metode Analisis Data**

Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan *Moderate Regression Analysis* (MRA). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan hubungan antara pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan motivasi terhadap minat berwirausaha yang dimoderasi oleh variabel *self efficacy*. Dengan menggunakan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6(X_1*X_5) + \beta_7(X_2*X_5) + \beta_8(X_3*X_5) + \beta_9(X_4*X_5)$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan_Keluarga	85	2	5	4.16	.574
Pengetahuan_Kewirausahaan	85	3	5	4.40	.581
Kepribadian	85	3	5	4.38	.636
Motivasi	85	3	5	4.39	.638
Minat_Berwirausaha	85	2	5	4.38	.707
Self_Efficacy	85	3	5	4.31	.598
Valid N (listwise)	85				

1. Variabel Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) mempunyai nilai *minimum* 2, nilai *maximum* sebesar 5. Dapat disimpulkan bahwa responden menjawab dari skala tidak setuju sampai sangat setuju.
2. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_2$ ) mempunyai nilai *minimum* 3. Nilai *maximum* sebesar 5. Dapat disimpulkan bahwa responden menjawab dari skala netral sampai sangat setuju.
3. Variabel Kepribadian ( $X_3$ ) mempunyai nilai *minimum* 3, nilai *maximum* sebesar 5. Dapat disimpulkan bahwa responden menjawab dari skala sangat netral sampai sangat setuju.
4. Variabel Motivasi ( $X_4$ ) mempunyai nilai *minimum* 3, nilai *maximum* sebesar 5. Dapat disimpulkan bahwa responden menjawab dari skala netral setuju sampai sangat setuju.
5. Variabel Minat Berwirausaha ( $Y$ ) mempunyai nilai *minimum* 2, nilai *maximum* sebesar 5. Dapat disimpulkan bahwa responden menjawab dari skala tidak setuju sampai sangat setuju.
6. Variabel *Self Efficacy* ( $Z$ ) mempunyai nilai *minimum* 3, nilai *maximum* sebesar 5. Dapat disimpulkan bahwa responden menjawab dari netral setuju sampai sangat setuju.

### Uji Instrumen

#### a) Uji Validitas

Hasil uji validitas memperlihatkan dari 23 pertanyaan dianggap valid sebab bobot korelasi setiap pertanyaan dalam variabel dengan variabel lain memiliki koefisien korelasi ( $r$  hitung) lebih besar dari bobot korelasi tabel ( $r$  tabel) yaitu 0,2133.

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas variabel bebas, variabel terikat dan variabel moderasi dianggap reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas 0,60.

### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Diperoleh hasil *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar  $0.200 > 0.05$ , maka dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi normal.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF  $< 10$  dan toleransi  $> 0,1$ . Nilai toleransi Lingkungan Keluarga adalah 0.952. Nilai toleransi Pengetahuan Kewirausahaan adalah 0,631. Nilai toleransi Kepribadian adalah 0,512. Nilai toleransi Motivasi adalah 2.352. Nilai toleransi *Self Efficacy* adalah 0,422.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Variabel lingkungan keluarga memiliki nilai signifikansi sebesar 0.920. Pengetahuan kewirausahaan ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi 0.335. Kepribadian ( $X_3$ ) memiliki nilai signifikansi 0.135. Motivasi ( $X_4$ ) memiliki nilai signifikansi 0.383. *Self efficacy* ( $Z$ ) memiliki

nilai signifikansi 0.198. Dari kelima variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi >0.05. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Hipotesis**

a) Uji F (Simultan)

**Tabel 1 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	579.437	9	64.382	23.991	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	201.269	75	2.684		
	Total	780.706	84			
a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), X4Z, Lingkungan_Keluarga, Pengetahuan_Kewirausahaan, Kepribadian, Motivasi, Self_Efficacy, X1Z, X3Z, X2Z						

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Nilai F hitung sebesar 23.991 dengan nilai signifikansi F <0,001. Karena nilai signifikansi F 0,001 < 0,05. Menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel interaksi antara variabel bebas dengan moderasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

b) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

**Tabel 2 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 <sup>a</sup>	.742	.711	1.638
a. Predictors: (Constant), X4Z, Lingkungan_Keluarga, Pengetahuan_Kewirausahaan, Kepribadian, Motivasi, Self_Efficacy, X1Z, X3Z, X2Z				
b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha				

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Nilai pada kolom *Adjusted R Square* yaitu 0,711. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel interaksi antara variabel bebas dengan moderasi sebesar 0,711 sedangkan sisanya 0,289 di pengaruhi oleh variabel lain.

c) Uji t (Uji Parsial)

**Tabel 3 Uji t (Uji Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-71.411	22.345		-3.196	.002
	Lingkungan_Keluarga	1.284	1.251	.677	1.026	.308
	Pengetahuan_Kewirausahaan	5.045	1.374	2.594	3.671	<.001
	Kepribadian	2.998	.797	2.461	3.763	<.001
	Motivasi	-2.065	.667	-1.928	-3.095	.003
	Self_Efficacy	5.815	1.727	3.076	3.368	.001
	X1Z	-.097	.097	-.969	-.995	.323
	X2Z	-.345	.109	-4.072	-3.172	.002
	X3Z	-.203	.061	-3.575	-3.334	.001
X4Z	.174	.053	3.703	3.269	.002	
a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha						

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

### **1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha**

Nilai t hitung pada variabel Lingkungan Keluarga (X1) sebesar 1.026 dengan nilai Sig. 0,308 > 0,05. dikatakan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti variabel Lingkungan Keluarga (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y).

Hasil penelitian ini selaras dengan Indriyani & Subowo, (2019), Baskara & Has, (2018) menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Artinya, meskipun lingkungan keluarga berprofesi sebagai wirausaha/pengusaha namun pada nyatanya hal tersebut tidak berpengaruh pada minat seseorang untuk berwirausaha. Seseorang yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang berlandaskan wirausaha pada nyatanya tidak mempunyai minat dalam dunia usaha sebab sebagian orang tua akan senang jika setelah lulus kuliah bisa menjadi pegawai, karena dianggap cukup bebas tanpa risiko.

### **2. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha**

Nilai t hitung variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) sebesar 3.671 dan nilai Sig. 0,001 < 0,05. dikatakan bahwa menolak  $H_0$  dan menerima  $H_2$  berarti variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indriyani & Subowo (2019) Nisa & Murniawaty, (2020) yang mengatakan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) pilihan wirausaha dipengaruhi oleh salah satu pertimbangan yaitu pembelajaran. Informasi kewirausahaan dapat berupa kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang modern melalui pemikiran imajinatif dan aktivitas yang inovatif, sehingga dapat menghasilkan pemikiran atau peluang yang dapat dimanfaatkan secara baik maka akan menghasilkan manfaat lebih besar.

### **3. Pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha**

Nilai t hitung variabel Kepribadian (X3) sebesar 3.763 dan Sig. 0,001 < 0,05. Maka dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, yang artinya Kepribadian (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Selaras dengan Indriyani & Margunani (2018) dan Baskara & Has (2018) menyatakan bahwa kepribadian memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) bahwa pilihan berwirausaha berpengaruh di salah satu figur batin yaitu kepribadian. Kepribadian merupakan perhitungan evaluasi kepercayaan atau perasaan positif atau negatif dari individual jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki.

### **4. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha**

t hitung variabel Motivasi (X4) adalah -3.095 dan nilai Sig. 0,003 < 0,05. Dikatakan bahwa menolak  $H_0$  dan menerima  $H_4$ , berarti Motivasi (X4) memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baskara & Has (2018), Agusmiati & Wahyudin (2019), Sintya (2019) yang mengatakan motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Sejalan dengan TPB bahwa salah satu komponen yang mempengaruhi yaitu motivasi. Seseorang yang memiliki motivasi maka akan tertarik untuk memulai suatu usaha.

### **5. Pengaruh Self Efficacy terhadap minat berwirausaha**

t hitung variabel *Self Efficacy* (Z) adalah 3.368 Sig. 0,001 < 0,05. dikatakan menerima  $H_5$ , berarti *Self Efficacy* (Z) memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Searah dengan Pamungkas & Mustikawati (2018) yang menyatakan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sesuai dengan TPB artinya rasa ketertarikan seseorang akan muncul jika memiliki efikasi diri yang tinggi.

#### **6. Self Efficacy memoderasi Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha**

Nilai t hitung variabel  $X1*Z$  adalah -0.995 dengan nilai Sig. 0.323 > 0,05. Maka dikatakan  $H_6$  ditolak. Artinya *self efficacy* tidak memoderasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Sejalan dengan Azizah, (2019) yang menyatakan bahwa *self efficacy* tidak memoderasi pengaruh lingkungan terhadap keputusan berwirausaha pada UMKM di Kota dan Kabupaten Magelang. Wahyudin, (2015) menyatakan fungsi dari variabel moderating yaitu sebagai penentu antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin tinggi, maka semakin tinggi pula pengaruhnya, begitupun sebaliknya.

#### **7. Self Efficacy memoderasi pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Nilai t hitung variabel  $X2*Z$  adalah -3.172 dengan nilai sig 0,002 < 0,05. Maka disimpulkan menerima  $H_7$ . Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Agusmiati & Wahyudin, (2018) yang menyatakan bahwa *Self Efficacy* memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

#### **8. Self Efficacy memoderasi pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha**

t hitung variabel  $X3*Z$  yaitu -3.334 dengan nilai sig 0,001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan menerima  $H_8$ . berarti bahwa *self efficacy* memoderasi pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha.

Searah dengan Agusmiati & Wahyudin, (2018) yang menunjukkan bahwa *self efficacy* memoderasi kepribadian terhadap minat berwirausaha.

#### **9. Self Efficacy memoderasi pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha**

Nilai t hitung variabel  $X4*Z$  adalah 3.269 dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Maka dikatakan  $H_8$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* memoderasi pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pamungkas & Mustikawati (2018) yang menyatakan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dalam penelitian ini variabel *self efficacy* menunjukkan perannya sebagai variabel moderating.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha mahasiswa akuntansi yang berada di Kota Malang. Responden dalam penelitian ini sebanyak 85 mahasiswa. Sesuai dengan data yang sudah didapatkan dan uji hipotesis yang telah dibuat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
4. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
5. *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
6. *Self efficacy* tidak memoderasi pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.
7. *Self efficacy* memoderasi pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
8. *Self efficacy* memoderasi pengaruh variabel kepribadian terhadap minat berwirausaha.
9. *Self efficacy* memoderasi pengaruh variabel motivasi terhadap minat berwirausaha.

### **Keterbatasan**

1. Penelitian ini memiliki kendala dalam proses pengumpulan informasi, kegiatan yang padat dari responden dapat berpengaruh terhadap konsentrasi responden dalam menjawab kuesioner yang digunakan peneliti saat melakukan proses penelitian.
2. Jumlah responden yang hanya 85 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya

### **Saran**

1. Karena penelitian ini menggunakan kuesioner, maka Informasi yang diperoleh mungkin mempunyai kecenderungan karena adanya perbedaan persepsi antara peneliti dan responden sehubungan dengan pertanyaan yang diajukan. Peneliti selanjutnya lebih baik menggunakan prosedur pengumpulan informasi lain seperti wawancara
2. Harapan bagi peneliti selanjutnya adalah dapat mengambil sampel yang lebih banyak, yang bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alma, Buchari. 2010. Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: ALFABETA
- Azizah, L. (2019). Pengaruh Entrepreneurial Mindset Dan Lingkungan Terhadap Keputusan Berwirausaha Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Moderasi (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (Uir). *PEKA*, 6(1), Article 1.
- Albert Bandura—Self-Efficacy—Toward A Unifying Theory of Behavioral Change 1977 / PDF. (n.d.). Scribd. Retrieved November 27, 2023, from <https://www.scribd.com/doc/208819130/Albert-Bandura-Self-Efficacy-Toward-a-Unifying-Theory-of-Behavioral-Change-1977>
- Bernhard Limbong.2010. Pengusaha Koperasi.Jakarta: Margaretha Pustaka
- Greenberg, Jerald dan Robert A. Baron. 2003. Behavior in Organization. Prentice Hall. New Jersey
- Indriyani, I., & Subowo, S. (2019b). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2018). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), Article 3. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315>
- Iskandar, B. (2001). Kewirausahaan. Bandung: Sinar Baru
- Munib dkk. (2004). Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: UPT MK UNNES
- Nisa, K., & Murniawaty, I. (2020b). Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37229>
- Pamungkas, A. P., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

- Yogyakarta. Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, 6(3), Article 3.  
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/13788>
- Sintya, N. M. (2019). *Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar*. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.1234/jasm.v1i1.31>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).
- Suryana, Y. (2013). *Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Dibiidang Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). *Kewirausahaan dan manajemen usaha kecil*. Jakarta: salemba empat, 85.